JIKE: Jurnal Ilmu Komunikasi Efek
Volume 9 No 1, Juli-Desember 2025 (174-196)

p-ISSN 2614-0829
e- ISSN 2615-7950

ANALISIS *TECHNOLOGY ACCEPTENCE MODEL* (TAM) TERHADAP SIKAP CIVITAS DOSEN DAN MAHASISWA PADA MEDIA KOMUNIKASI PELAYANAN AKADEMIK (WEB PORTAL AKADEMIK)

Dessy Kushardiyanti[1*], Mia Fatimatul Munsi[2], Rizky Amalia[3]
[1,2,]UIN Siber Syekh Nurjati, Cirebon
[3]UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
Correspondence : dessykushardiyanti@uinssc.ac.id

Submitted: 20/12/2025 | **Review: 25/12/2025** | **Accepted: 28/12/2025** | **Published:10/01/2026**
Website: https://e-journal.umc.ac.id/index.php/jike/index
DOI: https://doi.org/ 10.32534/jike.v9i1.8356

ABSTRAK

Studi ini menganalisis faktor-faktor penerimaan teknologi yang mempengaruhi penggunaan portal akademik oleh dosen dan mahasiswa di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Portal akademik ini berfungsi sebagai layanan digital berbasis web untuk mendukung administrasi dan pembelajaran di universitas. Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif deskriptif dengan melibatkan 100 dosen dan 383 mahasiswa, menggunakan teknik pengambilan sampel acak bert stratified berdasarkan fakultas. Data diolah menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan menguji Model Luar (validitas dan reliabilitas) dan Model Dalam untuk hipotesis. Model Penerimaan Teknologi digunakan sebagai dasar analisis, yang melibatkan konstruk seperti Kegunaan yang Dirasakan (PU), Kemudahan Penggunaan yang Dirasakan (PEU), Kualitas Konten (CQ), Kualitas Desain (DQ), dan Penggunaan Aktual (AU). Hasil menunjukkan nilai R-Squared sebesar 0,744 untuk mahasiswa dan 0,743 untuk dosen, yang menunjukkan bahwa lebih dari 70% sikap pengguna portal dipengaruhi oleh faktor-faktor dalam model ini. Namun, urutan signifikansi faktor-faktor tersebut berbeda antara dosen dan mahasiswa. Bagi dosen, urutan pengaruhnya adalah PU, PEU, AU, CQ, dan DQ. Bagi mahasiswa, urutan pengaruhnya adalah PEU, DQ, PU, CQ, dan AU. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan berbasis web, dan membantu lembaga pendidikan dalam mengevaluasi kepuasan pengguna terkait layanan akademik.
Kata kunci: TAM, Portal Web Akademik, Dosen, Layanan Media Mahasiswa

ABSTRACT

This study analyzes the technology acceptance factors that influence the use of academic portals by lecturers and students at UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. This academic portal functions as a website-based digital service to support administration and learning at the university. The research was conducted quantitatively descriptively by involving 100 lecturers and 383 students, using stratified random sampling technique based on faculty. Data were processed using Partial Least Square (PLS) by testing the Outer Model (validity and reliability) and Inner Model for hypotheses. The Technology Acceptance Model was used as the basis of analysis, involving constructs such as Perceived Usefulness (PU), Perceived Ease of Use (PEU), Content Quality (CQ), Design Quality (DQ), and Actual Use (AU). The results show an R-Squared value of 0.744 for students and 0.743 for lecturers, which indicates that more than 70% of portal user attitudes are influenced by the factors in this model. However, the order of significance of the factors is different between lecturers

p-ISSN 2614-0829
e- ISSN 2615-7950

and students. For lecturers, the order of influence is PU, PEU, AU, CQ, and DQ. For students, the order of influence is PEU, DQ, PU, CQ, and AU. This research contributes to the development of communication science, especially in the application of information and communication technology in web-based education, and helps educational institutions in evaluating user satisfaction related to academic services.
Keywords : TAM, Academic Web Portal, Lecturer, Student Media Services

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan bagi civitas akademik memiliki tanggung jawab dalam akses pelayanan guna memenuhi kebutuhan bagi para penggunanya. Perkembangan teknologi telah banyak memberikan transformasi pelayanan tak terkecuali di lingkungan pendidikan, salah satunya melalui sistem portal akademik. Dosen dan Mahasiswa sebagai bagian dari civitas akademik memiliki keterikatan terhadap penggunaan sistem portal akademik dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari. Institusi pendidikan tinggi semakin banyak yang beralih ke portal web sebagai cara untuk terhubung dengan mahasiswa. Portal ini dirancang untuk memberikan siswa titik akses terpusat terhadap informasi dan layanan (Presley & Presley, 2009). Disampaikan pula menurut (Bahaj et al., 2019) bahwa teknologi tren baru sedang diterapkan dalam pendidikan saat ini telah mempengaruhi semua aspek pembelajaran dan pengajaran di institusi pendidikan tinggi.

Berdasarkan pada Keputusan Menteri Agama Nomor 860 Tahun 2022 bahwa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon yang kini mulai bertransformasi menjadi universitas berbasis digital berupaya dalam memaksimalkan pelayanan akademik melalui sistem portal akademik dimulai pada Mahasiswa angkatan 2022 dari yang sebelumnya menggunakan Smart Campus kini beralih ke Portal Akademik portal.syekhnurjati.ac.id dengan laman seperti pada gambar 1. di bawah ini

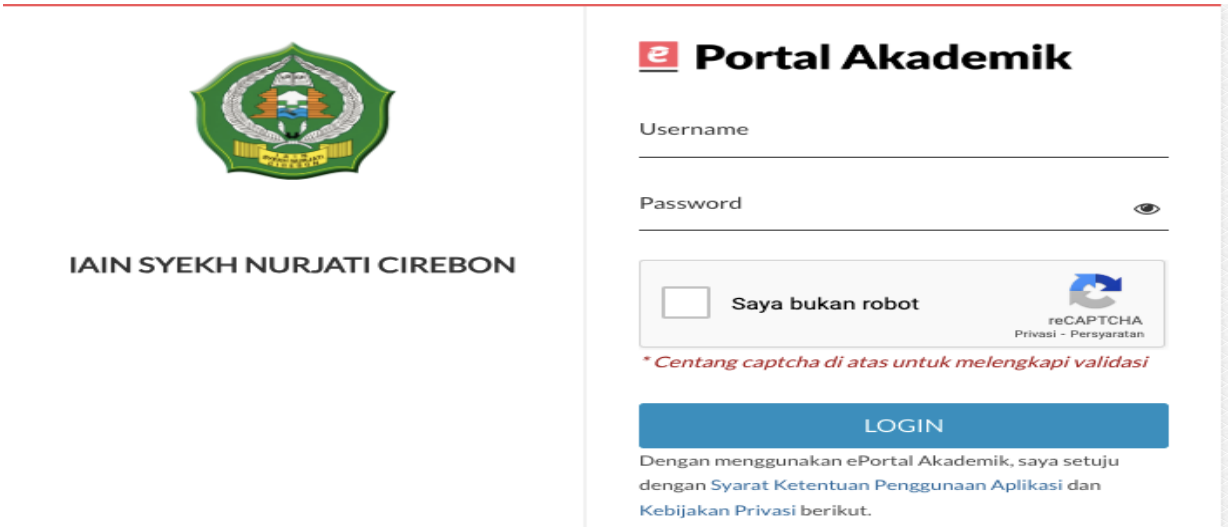

Gambar 1. Web Portal Akademik IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Namun, hasil survei pada kepuasan pada akses portal layanan akademik menurut survei Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) 2023 mendapati Mahasiswa cenderung tidak menyukai

p-ISSN 2614-0829
e- ISSN 2615-7950

portal akademik dengan didominasi alasan kesulitan selama mengakses (laporan SKM LPM, 2023). Beberapa media komunikasi yang disediakan dosen dalam LMS dalam hal ini dikategorikan juga melalui portal akademik tidak dimanfaatkan secara maksimal hal tersebut ditampilkan pada gambar di bawah ini:

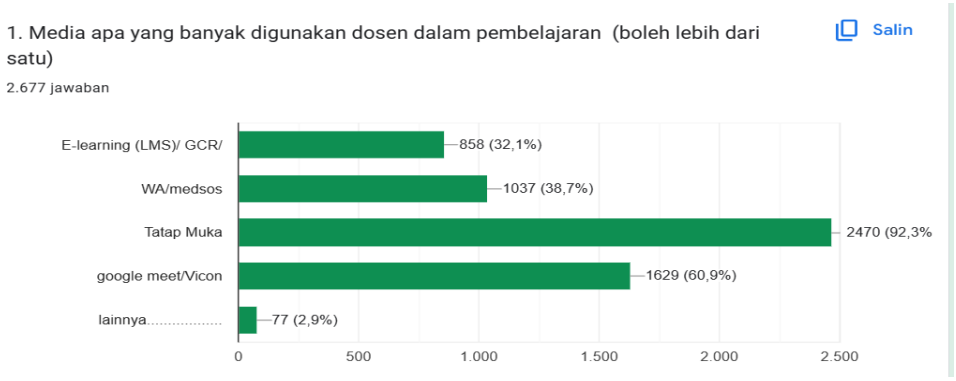

Gambar 2. Media yang banyak digunakan dosen dalam pembelajaran

Aksesbilitas portal akademik terbuka 24 jam/7 hari sehingga dapat diakses kapanpun sesuai kebutuhan Mahasiswa dan Dosen, namun dengan temuan survei LPM bahwa aksesbilitas portal akademik oleh Mahasiswa dinilai kurang.

Hal ini yang kemudian menarik bagi peneliti untuk menindaklanjuti penerimaan civitas akademik Dosen Mahasiswa terhadap sistem portal akademik pada kampus siber sebagai bentuk transformasi digital pada bidang layanan akademik, dengan berbasis pada Technology Acceptance Model (TAM) nantinya akan dieksplorasi faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan portal akademik pada Dosen dan Mahasiswa. Dimana dalam konsep Technology Acceptance Model menurut (Davis, 1989a) meliputi penerimaan sistem informasi (Percieved Usefulness) dan kemudahan penggunaan (Perceived Ease of Use) dimana keduanya akan membentuk perilaku pengguna (Attitude Towards Using).

Walaupun analisis Technology Acceptance Model (TAM) beberapa telah digunakan dalam penerimaan sistem portal akademik namun terbatas berfokus pada pengguna Mahasiswa saja, sedangkan dalam hal ini akses portal akademik juga digunakan oleh Dosen guna mempermudah interaksi dengan Mahasiswa seperti input absensi, nilai, KRS hingga proses pembelajaran melalui input materi pembelajaran dan penugasan kepada Mahasiswa.

Dengan demikian, kebaruan yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah bahwa nantinya penyajian dalam analisis TAM akan dikaji pada 2 model berdasarkan pengguna (Dosen dan Mahasiswa) dan berfokus pada signifikansi pengaruh variabel pada model TAM terhadap sikap pengguna portal akademik yaitu dengan melibatkan beberapa kontruk kajian meliputi Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Design Quality, Content Quality serta Actual Use. Adapun tujuan penelitian ini adalah menyajikan data empirik dari hasil analisa faktor penerimaan teknologi yang mempengaruhi penggunaan portal akademik terhadap sikap civitas Dosen dan Mahasiswa.

Theoretical Framework

Technology Acceptance Model (TAM)

Penelitian ini menggunakan teori TAM (Technology Acceptance Model) yang dikembangkan oleh (Davis, 1989a) dan terus diperbarui oleh dia dan peneliti lain karena cocok untuk melacak perkembangan teknologi saat ini. TAM pada dasarnya merupakan evolusi dari model berbasis niat lainnya yang diperkenalkan oleh Azjen dan Fisbein pada tahun 1967,

p-ISSN 2614-0829
e- ISSN 2615-7950

seperti Theory of Reasoned Action (TRA) dan Theory of Planned Behavior (TPB). Perbedaannya adalah TAM secara teoritis disesuaikan dengan studi penerimaan teknologi, khususnya di bidang sistem informasi. TAM merupakan model analitik yang menjelaskan penerimaan penggunaan teknologi oleh influencer. Sebagai landasan awal teori ini, TAM mengajukan dua indikator keyakinan yang mendukung niat berperilaku seseorang ketika menggunakan teknologi tertentu. Kedua metrik tersebut adalah:

a. Persepsi Kegunaan – Percieved Usefulness (PU) – Menurut Fred Davis, "sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sebuah teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya" Lebih lanjut Hartono (2008) menyatakan bahwa menjelaskan bahwa jika bermanfaat, individu akan menggunakannya. Demikian pula, individu memilih untuk tidak menggunakannya jika mereka merasa tidak berguna.
b. Perceived Ease-of-Use (PEOU) – Davis mendefinisikan hal ini sebagai "sejauh mana seseorang percaya bahwa suatu penggunaan teknologi mudah digunakan" (Davis, 1989b). Jika teknologi mudah digunakan maka individu akan menggunakannya. Sebaliknya, ketika teknologi dianggap sulit, individu menjadi enggan (Hartono, 2008).

Selain kedua matrik di atas, beberapa konstruk lain yang dapat diadaptasi dapat mempengaruhi penerimaan sebuah teknologi adalah content quality, design quality dan actual use.

c. Content Quality (CQ)

Kualitas konten mejadi elemen yang diandalakan dalam portal akademik berbasis web. Hal penting selanjutnya tentang sistem teknologi adalah berkaitan tentang kualitas konten (Lee, 2006). Dalam penelitian (Bringula et all, 2011) mendapatkan hasil kajian bahwa menunjukkan bahwa konten informasi sebagai faktor yang berhubungan dengan desain portal web adalah satu-satunya prediktor signifikan terhadap kegunaan portal web. Dalam buku (Kalyanaraman, 2002) menjelaskan bahwa dalam kualitas konten juga berkaitan dengan sifat interaktivitas media memfasilitasi individualisasi konten media dengan memungkinkan pengguna menerima informasi yang disesuaikan dengan minat dan preferensi mereka.

d. Design Quality (DQ)

Pengguna akan merasakan sistem mudah digunakan jika sistem dirancang dengan tampilan yang lengkap serta memenuhi kebutuhan pengguna.

Selain itu, desain sistem unggul memenuhi kebutuhan berbagai pengguna dan membuat sistem lebih mudah diakses. Desain portal yang sederhana akan membantu dalam kemudahan penggunaan portal berbasis website (Deshpande et al., 2023). Kualitas teknologi merupakan prediktor signifikan lainnya terhadap persepsi manfaat portal akademik oleh siswa. Portal akademik dengan kualitas teknologi berkinerja tinggi berarti LMS mencirikan aksesibilitas dan desain yang menarik (Dahri et al., 2022). Efektivitas portal web untuk membangun sektor kontrol berdasarkan konten, desain, dan fungsinya (Thomas-Alvarez & Mahdjoubi, 2013).

e. Actual Use (AU)

Konsep penggunaan sesungguhnya (actual use) dalam penggunaan sistem teknologi informasi diindikatori dengan durasi dan frekuensi waktu dalam menggunakan sebuah teknologi, actual use dlihat dari waktu yang dihabiskan saat berintraksi dengan sebuah tknologi dan besaan frekuensinya (Muntianah et al., 2012). Dalam konteks penggunaanportal akademik sebagai sebuah teknologi informasi maka actual use diwujudkan dalam konstruk durasi (dalam jam) penggunaan dan frekuensi dalam menggunakan portal akademik

Sikap Pengguna Porta l akademik

Sikap merupakan kajian penting dalam kaitannya mengetahui efek dari suatu penggunaan media atas pesan yang disampaikan, hal tersebut dikonfirmasi dalam (Can & Kaya, 2016) bahwa untuk mengetahui peran penggunaan teknologi informasi maka perlu diketahui sikap dan perilaku dari diri penggunanya. (Rosenberg & Hovland, 1960) menyebutkan bahwa sikap memiliki tiga komponen, yaitu afektif, perilaku, dan kognisi, komponen tersebut pada dasarnya

p-ISSN 2614-0829
e- ISSN 2615-7950

adalah anatomi suatu sikap. Berdasarkan kajian tersebut, maka dalam penelitian ini dapat dinyatakan, sikap pada web portal akademik, adalah penilaian dosen dan mahasiswa terhadap penggunaan web portal akademik dalam menunjang kegiatan pembelajaran dan pengajaran. Ketiga komponen di dalam sikap, yang dapat dijadikan tolak ukur indikator adalah :

a. Kognisi berupa pemahaman terhadap fitur dan kegunaan web portal akademik bagi kegiatan pembelajaran dan pengajaran bagi Dosen dan Mahasiswa
b. Afeksi berkaitan rasa senang atas kemudahan yang didapat dari penggunaan web portal akademik dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan pengajaran bagi Dosen dan Mahasiswa
c. Konasi merupakan kecendurungan seseorang untuk berperilaku sesuai dengan petunjuk yang diarahkan dalam menggunakan web portal akademik dan merkomendasikan portal akademik dalam segala proses pembelajaran.

Ketiga komponen tersebut berada dalam satu individu yang secara bersama-sama sangat menentukan kegunaan web portal akademik dalam proses pembelajaran.

Kerangka Berfikir dan Pengembangan Hipotesis

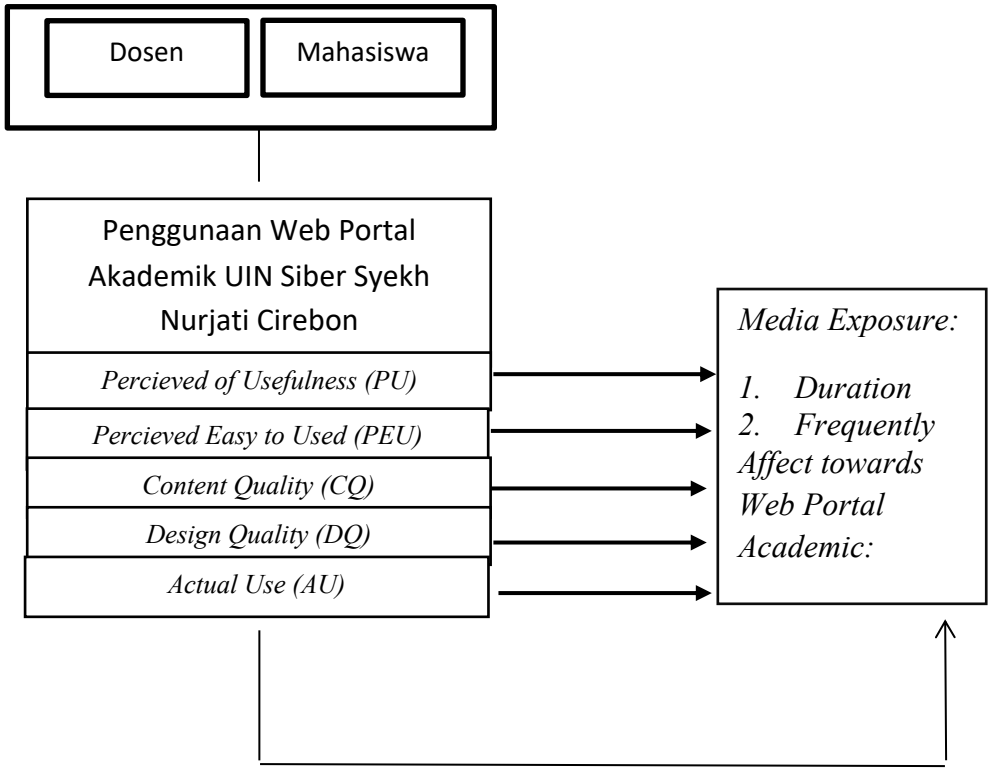

Gambar3. Bagan Kerangka Berfikir

***Percieved of Usefulness* (PU)**

Sejauh mana individu percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Davis, 1989b). Perilaku diprediksi dengan menggunakan dua variabel yaitu persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan (Fishbein & Ajzen 1975). Dalam beberapa penelitian menyebutkan bahwa Percieved of Usefulness (PU) menjadi salah satu pndorong dalam penggunaan web portal akademik terutama pada kalangan Pengajar dan

p-ISSN 2614-0829
e- ISSN 2615-7950

Mahasiswa terutama dengan pelayanan sistem yang baik pada web portal sebagai media akademik yaitu dalam (Alkhateeb & Abdalla, 2023; Pynoo et al., 2012).

H1: *Percieved of Usefulness* signifikan berpengaruh terhadap sikap penggunaan portal akademik pada civitas

***Percieved easy to used* (PEU)**

Indikator yang digunakan yaitu dari penelitian Davis (1989) dan Chawla & Joshi (2019) antara lain clear and understandable, easy to learn, dan easy to use dengan mempertimbangkan penyesuaian objek yang diteliti. Beberapa penelitian memberikan hasil signifikan pada faktor *percieved easy to used* dalam mmbangun sikap positif dalam penggunaan web portal akademik yaitu dalam (Negara & Savitri, 2019)

H2: *Percieved easy to used* signifikan berpengaruh terhadap sikap penggunaan portal akademik pada civitas

***Content Quality* (CQ)**

Kualitas konten tertentu dan kualitas tampilan memiliki hubungan yang relatif lebih kuat dengan sikap konsumen terhadap situs web dibandingkan kualitas teknis dan kualitas konten umum Aladwani, A. M. (2006). Dalam konteks portal akademik kualitas konten diwujudkan dengan kessuaian informasi yang disampaikan dalam portal akademik melalui fitur dan fasilitas yang dapat digunakan dalam menunjang aktivitas pembelajaran baik bagi Dosen dan Mahasiswa. Dalam beberapa kajian membuktikan bahwa kualitas konten menjadi pendukung dalam sikap pengguna web portal akademik yaitu pada (Bringula, 2013)

H3: *Content Quality* signifikan berpengaruh terhadap sikap penggunaan portal akademik

***Design Quality* (DQ)**

Dalam konteks Pendidikan, terungkap bahwa prediktor kegunaan situs web pendidikan adalah penggunaan warna dan font, keandalan situs web, kejelasan tujuan situs web, penggunaan grafik dan multimedia, kemudahan navigasi web dan interaktivitas situs web (Bringula, 2013). Masalah desain dan kegunaan yang buruk adalah dua alasan tidak digunakannya e-learning fasilitas (Zaharias & Poylymenakou, 2009).

H4: *Design Quality* signifikan berpengaruh terhadap sikap penggunaan portal akademik

***Actual Use* (AU)**

Actual use diidentifikasi berdasarkan durasi dan frekuensi dalam penggunaan sebuah teknologi, dalam kajian (Davis, 1989b) menyebutkan bahwa Sikap positif pengguna inilah yang didukung oleh penggunaan aktual teknologi oleh pengguna. Dalam (Chen & Chengalur-Smith, 2015) menyebutkan bahwa terdapat dua faktor dominan yang menentukan sikap seseorang terhadap penggunaan sistem informasi, yang mengarah pada penggunaan sistem yang sebenarnya/*actual use.*

p-ISSN 2614-0829
e- ISSN 2615-7950

H5: *Actual Use* signifikan berpengaruh terhadap sikap penggunaan portal akademik

METODE PENELITIAN

Melalui pendekatan kuantitatif, penelitian ini dilakukan menggunakan online survei dimana jumlah sampel berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat signifikansi 5% didapat Mahasiswa sebanyak 383 dan jumlah Sampel Dosen sebanyak 100. Teknik pengambilan data melalui kuisioner yang akan dipresentasikan dalam Google Form ditujukan kepada responden dengan karakteristik yaitu Mahasiswa aktif dan Dosen aktif yang menggunakan web portal akademik dalam kegiatan penbelajaran dan pengajaran. Karakteristik ini akan dipastikan diawal sebelum responden mengisi kuisioner, jika mereka memilih opsi tidak pernah menggunakan web portal akademik maka tidak dapat melanjutkan pengisian kuisioner.

Analisis data menggunakan alat *Partial Least Square* (PLS) dengan *software* SmartPLS 3.0/SEM berbasis *variance.* Berikut tahapan pengujian yang dilakukan:

a. Uji Indikator

Outer model atau pengukuran untuk menguji hubungan antara vaiabel konstruk dan indikator. Dari uji ini kemudian ditentukan hasil validitas dan reliabilitas model. Hasil tersebut diukur dengan menggunakan kriteria validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas komposit.

b. Uji Hipotesis

Inner Model atau struktural digunakan untuk pengujian hipotesis terkait pengaruh dan hubungan pada variabel laten berdasarkan teori substantif. Pengujian hipotesis mempertimbangkan nilai *R-squared* sebagai uji model *goodness of fit.* Kemudian, uji signifikansi pengaruh antar konstruk juga dilakukan dengan memeriksa nilai signifikansi *t-statistik d*an nilai koefisien parameter. Penyajian hasil nantinya akan diklasifikasikan menjadi beberapa konstruk meliputi:

1. Kategori pengguna yaitu Dosen dan Mahasiswa
2. Demografi pengguna Mahasiswa dan Dosen dari usia dan jenis kelamin
2. Analisis *Technology Acceptance Model* menurut (Davis, 1989b) meliputi

a. Percieved usefulness
b. Percieved easy to use

Beserta kontruk lain brdasarkan kajian terkait TAM pada konteks web portal akademik, meliputi:

a. Content Quality
b. Design Quality
c. *Actual Use*

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Responden

Tabel 1. Distribusi Responden Pengguna Web Portal Akademik UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

p-ISSN 2614-0829
e- ISSN 2615-7950

Media Exposure	**Dosen**		**Mahasiswa**	
	Frekuensi	**Presentase**	**Frekuensi**	**Presentase**
Durasi				
< 1 jam	57	57.0	295	77.0
1-2 jam	31	31.0	9	2.3
2-3 jam	12	12.0	62	16.2
3-4 kali	0	0	17	4.4
Frekuensi				
>4 kali	3	3.0	31	8.1
1 kali	47	47.0	121	31.6
1-3 kali	43	43.0	207	54.0
3-4 kali	7	7.0	24	6.3
Total	100	100	383	100

Measurement Model

Model pengukuran dilakukan guna menjamin kelayakan data untuk dianalisis lebih lanjut dengan 2 uji utama yang digunakan meliputi validitas dan reliabilitas (J. Hair JR, 2016) (M. Saunders, 2007). Baik reliabilitas maupun validitas memiliki subkategori tambahan meliputi *composite reliability*, validitas konvergen, dan validitas diskriminan.

Tabel 2. Deskripsi Instrumen Penelitian

Konstruk	**Kode**	**Item**	
		Dosen	Mahasiswa
Perceived Usefulness	PU	1. Menggunakan Portal Akademik membantu 2. proses kegiatan pengajaran 3. Portal Akademik memudahkan saya memberikan persetujuan KRS Mahasiswa 4. Menggunakan Portal	1. Menggunakan Portal Akademik membantu proses perkuliahan saya 2. Portal Akademik memungkinkan saya untuk menyelesaikan KRS lebih cepat 3. Menggunakan Portal Akademik

p-ISSN 2614-0829
e- ISSN 2615-7950

		Akademik mmudahkan saya dalam inventarisir tugas-tugas Mahasiswa 5. Menggunakan Portal Akademik memudahkan saya untuk *share* materi pembelajaran 6. Menggunakan portal akademik memudahkan saya untuk berdiskusi dengan Mahasiswa 7. Portal Akademik memudahkan saya untuk melakukan input presensi Mahasiswa	mmudahkan saya dalam pengumpulan tugas 4. Menggunakan Portal Akademik memudahkan saya untuk mendapat materi pembelajaran dari dosen mata kuliah 5. Menggunakan portal akademik memudahkan saya untuk berdiskusi dengan dosen pengampu dan mahasiswa lain
Perceived Ease of Use	PEU	1. Penggunaan portal akademik praktis digunakan 2. Saya tidak pernah membutuhkan bantuan saat menggunakan portal Akademik 3. Buku Panduan pada portal akademik sudah cukup membantu 4. Fitur-fitur yang tersedia di portal akademik mudah dipahami 5. Saya tidak pernah melakukan kesalahan saat mengoperasionalkan portal akademik	1. Penggunaan portal akademik praktis digunakan 2. Saya tidak pernah membutuhkan bantuan saat menggunakan portal akademik 3. Buku Panduan pada portal akademik sudah cukup membantu 4. Fitur-fitur yang tersedia di portal akademik mudah dipahami 5. Saya tidak pernah melakukan kesalahan saat mengoperasionalkan portal akademik
Content Quality	CQ	1. Istilah menu-menu pada portal akademik mudah dipahami 2. Portal akademik memfasilitasi aktivitas belajar saya 3. Materi belajar di portal akademik lengkap	1. Istilah menu-menu pada portal akademik mudah dipahami 2. Portal akademik memfasilitasi aktivitas pengajaran saya dengan Mahasiswa 3. Informasi akademik

p-ISSN 2614-0829
e- ISSN 2615-7950

		4. Informasi akademik di portal akademik up to date 5. Informasi akademik di portal akademik terperinci 6. Selalu ada aktivitas di portal akademik dalam setiap proses pembelajaran	di portal akademik *up to date* 4. Informasi akademik di portal akademik terperinci 5. Selalu ada aktivitas di portal akademik dalam setiap proses pembelajaran 6. Saya dapat mengakses materi belajar dari Dosen lain 7. Saya dapat mengakses RPS dari Dosen lain 8. Portal akademik menunjang kualitas pengajaran saya dengan hasil survei kepuasan Mahasiswa
Design Quality	*DQ*	1. Tampilan design web portal akademik menarik perhatian saya 2. Pemilihan *font* pada web portal akademik memberikan kenyamanan bagi saya dalam menggunakannya 3. Pemilihan warna pada web portal akademik memberikan kenyamanan bagi saya dalam menggunakannya 4. Tampilan web portal akademik di PC/Laptop dengan di handphone tidak jauh berbeda 5. Tampilan pada portalakademik sesuai dengan kebutuhan saya	1. Tampilan design web portal akademik menarik perhatian saya 2. Pemilihan *font* pada web portal akademik memberikan kenyamanan bagi saya dalam menggunakannya 3. Pemilihan warna pada web portal akademik memberikan kenyamanan bagi saya dalam menggunakannya 4. Tampilan web portal akademik di PC/Laptop dengan di handphone tidak jauh berbeda 5. Tampilan pada portal akademik sesuai dengan kebutuhan saya
Actual Use	AU	1. Saya menggunakan portal akademik untuk melihat hasil KHS 2. Saya menggunakan	1. Saya menggunakan portal akademik untuk input nilai 2. Saya menggunakan

p-ISSN 2614-0829
e- ISSN 2615-7950

			portal akademik untuk aktivitas pengisian KRS 3. Saya menggunakan portal akademik untuk *update* pengumuman seputar akademik 4. Saya menggunakan portal akademik untuk mengumpulkan tugas kuliah 5. Saya menggunakan portal akademik untuk mendapatkan materi kuliah dari Dosen 6. Saya menggunakan portal akademik untuk mengisi evaluasi akhir perkuliahan	portal akademik untuk unggah materi perkuliahan 3. Saya menggunakan portal akademik untuk pengisian absensi 4. Saya menggunakan portal akademik untuk unggah materi perkuliahan 5. Saya menggunakan portal akademik untuk melihat evaluasi akhir perkuliahan 6. Saya menggunakan portal akademik untuk verifikasi KRS mahasiswa bimbingan
Atittude Toward Web	ATW		1. Informasi akademik di web portal akademik memenuhi kebutuhan perkuliahan saya 2. Semua konten di web portal akademik menunjang aktivitas pembelajaran 3. Saya memahami isi informasi pada web portal akademik 4. Saya lebih sering mendapat update informasi di web portal akademik 5. Saya menyukai semua aktivitas di web portal akademik 6. Saya tertarik dengan tampilan konten di web portal akademik 7. Saya tertarik untuk terus mengikuti informasi di web portal akademik 8. Saya selalu mengikuti setiap arahan yang ada di web portal akademik 9. Saya "share"	1. Informasi akademik di web portal akademik memenuhi kebutuhan kegiatan pengajaran saya 2. Semua konten di web portal akademik menunjang aktivitas pengajaran 3. Saya memahami isi informasi pada web portal akademik 4. Saya lebih sering mendapat update informasi di web portal akademik 5. Saya menyukai semua aktivitas di web portal akademik 6. Saya tertarik dengan tampilan konten di web portal akademik 7. Saya tertarik untuk terus mengikuti informasi di web portal akademik 8. Saya selalu mengikuti setiap arahan yang ada di web portal akademik

p-ISSN 2614-0829
e- ISSN 2615-7950

informasi yang saya dapat di web portal akademik kepada teman Mahasiswa lain	9. Saya "share" informasi yang saya dapat di web portal akademik kepada rekan Dosen lain
10. Saya selalu aktif berdiskusi di web portal akademik	10. Saya selalu aktif berdiskusi di web portal akademik
11. Saya aktif mengisi survei pada web portal akademik	11. Saya selalu melihat hasil survei kepuasan Mahasiswa di portal akademik
12. Saya mengajak teman-teman lain untuk akti mengakses portal akademik	12. Saya mengajak Mahasiswa untuk menggunakan portal akademik dalam proses perkuliahan
	13. Saya memilih portal akademik untuk membantu mengumpulkan tugas kuliah Mahasiswa
	14. Saya memilih portal akademik untuk mengunggah materi pembelajaran saya kepada Mahasiswa

Reliabilitas dan Validitas

Berdasarkan uji reliabilitas untuk tiap item menunjukan nilai composite reliability >0,7 dan Cronbach Alpha >0,6 sehingga dinyatakan reliabel untuk uji lebih lanjut. Pengujian validitas dilakukan dengan 2 uji meliputi validitas konvergen dan validitas diskriminan dengan masing-masing uji validitas konvergen dengan nilai korelasi di atas 0,50 dan dan untuk validitas diskriminan diukur dari *cross loading* antara indikator dengan konstruknya. Indikator dinyatakan valid jika hubungan indikator dengan konstruknya lebih tinggi dibandingkan dengan hubungannya dengan konstruk yang lain.

a. Pengguna Dosen

Berdasarkan pada ketentuan uji validitas baik validitas diskriminan dan validitas konvergen serta uji reliabilitas pada pengguna Dosen untuk masing-masing konstruk dan item variabel dianggap valid dan reliabel dengan masing-masing nilai *loadings, cronbach's alpha* dan AVE sebagai berikut:

p-ISSN 2614-0829
e- ISSN 2615-7950

Tabel 3. Nilai reliabilitas dan validitas item variabel pada pengguna Dosen

Konstruk	**Items**	**Loadings**	**Kesimpulan**
Perceived Usefulness	PU1	0.787	Valid
	PU2	0.702	Valid
	PU3	0.853	Valid
	PU4	0.703	Valid
	PU5	0.850	Valid
	PU6	0.855	Valid
Perceived Ease of Use	PEU1	0.766	Valid
	PEU2	0.310	Tidak Valid
	PEU3	0.809	Valid
	PEU4	0.805	Valid
	PEU5	0.818	Valid
	PEU6	0.730	Valid
Content Quality	CQ2	0.270	Tidak Valid
	CQ3	0.741	Valid
	CQ4	0.818	Valid
	CQ5	0.827	Valid
	CQ6	0.764	Valid
	CQ7	0.767	Valid
	CQ8	0.825	Valid
	CQ9	0.762	Valid
Design Quality	DQ1	0.796	Valid

p-ISSN 2614-0829
e- ISSN 2615-7950

	DQ2	0.830	Valid
	DQ3	0.523	Tidak Valid
	DQ4	0.830	Valid
	DQ5	0.840	Valid
Actual Use	AU1	0.687	Tidak
	AU2	0.652	Tidak Valid
	AU3	0.793	Valid
	AU4	0.684	Tidak Valid
	AU5	0.841	Valid
	AU6	0.752	Valid
Atittude Toward Web	ATW1	0.787	Valid
	ATW10	0.819	Valid
	ATW11	0.818	Valid
	ATW12	0.777	Valid
	ATW13	0.867	Valid
	ATW14	0.755	Valid
	ATW2	0.793	Valid
	ATW3	0.899	Valid
	ATW4	0.807	Valid
	ATW5	0.908	Valid
	ATW6	0.765	Valid
	ATW7	0.860	Valid
	ATW8	0.805	Valid
	ATW9	0.740	Valid

Tabel 4. Rekapitulasi Uji Reliabilitas Model Akhir Penelitian (Dosen)

p-ISSN 2614-0829
e- ISSN 2615-7950

Konstruk	**Cronbach's Alpha**	**Composite Reliability**	**AVE**	Keterangan
Perceived Usefulness	0.882	0.882	0.882	Reliabel
Perceived Ease of Use	0.911	0.911	0.911	Reliabel
Content Quality	0.631	0.631	0.631	Reliabel
Design Quality	0.850	0.850	0.850	Reliabel
Actual Use	0.893	0.893	0.893	Reliabel
Atittude Toward Web	0.626	0.626	0.626	Reliabel

2. Pengguna Mahasiswa

Berdasarkan pada ketentuan uji validitas baik validitas diskriminan dan validitas konvergen serta uji reliabilitas pada pengguna Dosen untuk masing-masing konstruk dan item variabel dianggap valid dan reliabel dengan masing-masing nilai *loadings, cronbach's alpha* dan AVE sebagai berikut:

Construct	**Items**	**Loadings**	**Kesimpulan**
Perceived Usefulness	PU1	0.769	Valid
	PU2	0.680	Tidak Valid
	PU3	0.827	Valid
	PU4	0.896	Valid
	PU5	0.846	Valid
Perceived Ease of Use	PEU1	0.875	Valid
	PEU2	0.397	Tidak Valid
	PEU3	0.801	Valid
	PEU4	0.873	Valid
	PEU5	0.753	Valid
	PEU6	0.807	Valid
Content Quality	CQ1	0.645	Tidak Valid
	CQ2	0.719	Valid
	CQ3	0.855	Valid
	CQ4	0.875	Valid

p-ISSN 2614-0829
e- ISSN 2615-7950

	CQ5	0.824	Valid
	CQ6	0.812	Valid
	CQ7	0.867	Valid
Design Quality	DQ1	0.813	Valid
	DQ2	0.816	Valid
	DQ3	0.681	Tidak Valid
	DQ4	0.858	Valid
	DQ5	0.817	Valid
Actual Use	AU1	0.436	Tidak Valid
	AU2	0.391	Tidak Valid
	AU3	0.821	Valid
	AU4	0.893	Valid
	AU5	0.896	Valid
	AU6	0.836	Valid
Atittude Toward Web	ATW1	0.828	Valid
	ATW10	0.819	Valid
	ATW11	0.696	Tidak Valid
	ATW12	0.829	Valid
	ATW2	0.755	Valid
	ATW3	0.786	Valid
	ATW4	0.782	Valid
	ATW5	0.837	Valid
	ATW6	0.871	Valid
	ATW7	0.799	Valid
	ATW8	0.752	Valid
	ATW9	0.833	Valid

p-ISSN 2614-0829
e- ISSN 2615-7950

Tabel 3. Nilai reliabilitas dan validitas item variabel pada pengguna Mahasiswa

Konstruk	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	AVE	Keterangan
Perceived Usefulness	0.866	0.903	0.651	Reliabel
Perceived Ease of Use	0.883	0.915	0.683	Reliabel
Content Quality	0.906	0.927	0.646	Reliabel
Design Quality	0.859	0.898	0.639	Reliabel
Actual Use	0.927	0.948	0.821	Reliabel
Atittude Toward Web	0.949	0.955	0.640	Reliabel

Berdasarkan uji validitas konvergen dan diskriminan pada pengguna Dosen dan Mahasiswa, seluruh item variabel menunjukkan validity yang baik, hal tersebut berarti bahwa seluruh variabel layak untuk digunakan sebagai instrumen di tahapan penelitian selanjutnya.. Hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's alpha dan composite reliability pada setiap variabel telah > 0,70. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian telah memiliki reliability yang baik, sehingga layak untuk dijadikan instrume penelitian berikutnya.

D. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis disajikan dalam bentuk *inner model* guna melihat secara komprehensif nilai statistik melalui hasil koefisien path pada masing-masing kontruk dan item serta nilai R-Quare terhadap sikap pengguna masing-masing media sosial yaitu dengan indikasi nilai t statistic > t tabel atau p value < alfa 5%. Berikut hasil uji hipotesis berdasarkan masing-masing sosial media:

a. Penggunaan Web Portal Akademik Terhadap Sikap Pengguna (Dosen)

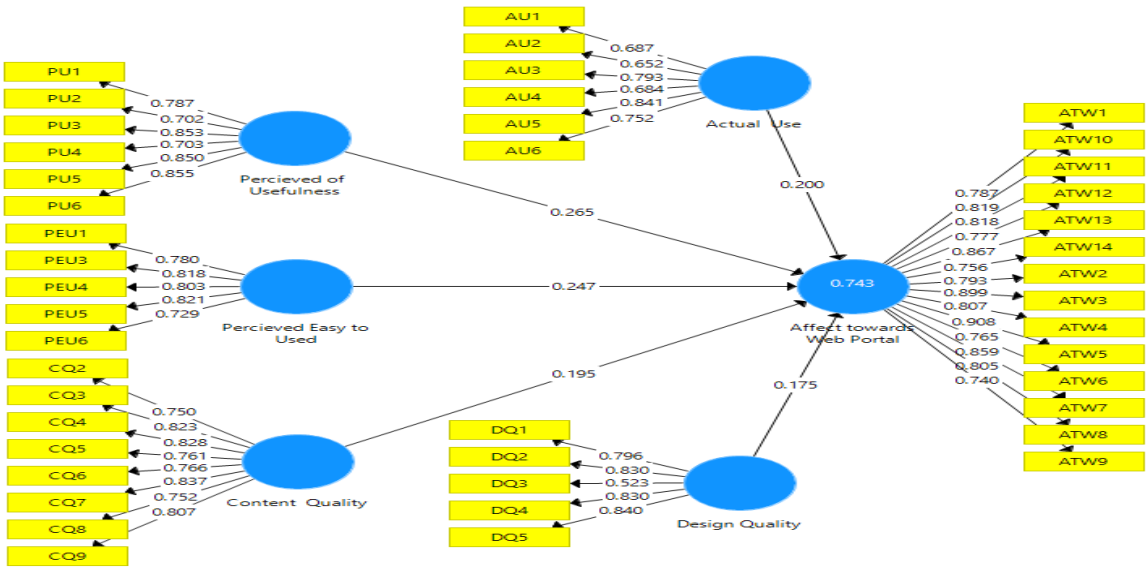

p-ISSN 2614-0829
e- ISSN 2615-7950

Gambar 4. Uji inner model penggunaan web portal akademik terhadap sikap pengguna Dosen

Tabel 5. Nilai T Statistik dan P-Value dalam uji inner model penggunaan web porta akademik terhadap sikap pengguna Dosen

Relationships	***T Statistics***	***P Values***
Actual Use -> Affect towards Web Portal	2.777	0.006
Content Quality -> Affect towards Web Portal	2.276	0.023
Design Quality -> Affect towards Web Portal	2.153	0.032
Percieved Easy to Used -> Affect towards Web Portal	2.559	0.011
Percieved of Usefulness -> Affect towards Web Portal	2.700	0.007
Nilai *R-Square*		
Social Media_Users'	0.743	

Berdasarkan tabel di atas menunjukan hasil pengujian hipotesis masing-masing kontruk diantaranya, pertama, Bbesar koefisien pengaruh Actual Use terhadap Affect towards Web Portal 0,200 dengan t statistic 2.777 dan p value 0,006. Oleh karena koefisien bernilai positif, dan t statistic > t tabel (2.777 > 1,96) atau p value < alfa 5% (0,006 < 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa Actual Use terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Affect towards Web Portal. Kedua, besar koefisien pengaruh Content Quality terhadap Affect towards Web Portal 0,195 dengan t statistic 2.276 dan p value 0,023. Oleh karena koefisien bernilai positif, dan t statistic > t tabel (2.276 > 1,96) atau p value < alfa 5% (0,023 < 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa Content Quality terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Affect towards Web Portal. Ketiga, Besar koefisien pengaruh Design Quality terhadap Affect towards Web Portal 0,175 dengan t statistic 2.153 dan p value 0,032. Oleh karena koefisien bernilai positif, dan t statistic > t tabel (2.153 > 1,96) atau p value < alfa 5% (0,032 < 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa Design Quality terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Affect towards Web Portal. Keempat, Besar koefisien pengaruh Percieved Easy to Used terhadap Affect towards Web Portal 0,247 dengan t statistic 2.559 dan p value 0,011.

p-ISSN 2614-0829
e- ISSN 2615-7950

Oleh karena koefisien bernilai positif, dan t statistic > t tabel (2.559 > 1,96) atau p value < alfa 5% (0,011 < 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa Percieved Easy to Used terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Affect towards Web Portal. Kelima, Besar koefisien pengaruh Percieved of Usefulness terhadap Affect towards Web Portal 0,265 dengan t statistic 2.700 dan p value 0,007. Oleh karena koefisien bernilai positif, dan t statistic > t tabel (2.700 > 1,96) atau p value < alfa 5% (0,007 < 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa Percieved of Usefulness terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Affect towards Web Portal. Berdasarkan hasil di atas juga dapat diurutkan dari variabel yang memiliki pengaruh paling besar sebagai berikut: Percieved of Usefulness, Percieved Easy to Used, Actual Use, Content Quality, dan Design Quality. Adapun a.Affect towards Web Portal memiliki nilai R Square 0,743 artinya Percieved of Usefulness, Percieved Easy to Used, Actual Use, Content Quality, dan Design Quality mampu menjelaskan Affect towards Web Portal sebesar 74.3% sedangkan sisanya 25.7% dijelaskan variabel lain diluar model penelitian.

b. Penggunaan Web Portal Akademik Terhadap Sikap Pengguna (Mahasiswa)

Gambar 5. Uji inner model penggunaan web portal akademik terhadap sikap pengguna Mahasiswa

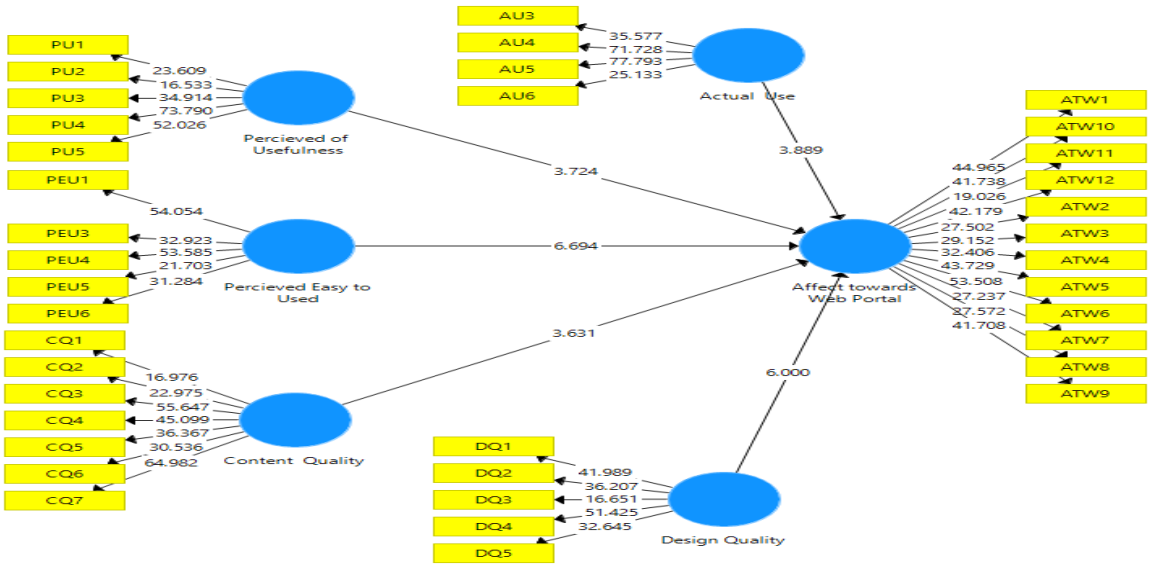

Relationships	*T Statistics*	*P Values*
Actual Use -> Affect towards Web Portal	3.889	0.000
Content Quality -> Affect towards Web Portal	3.631	0.000
Design Quality -> Affect towards Web Portal	6.000	0.000
Percieved Easy to Used -	6.694	0.000

p-ISSN 2614-0829
e- ISSN 2615-7950

> Affect towards Web Portal		
Percieved of Usefulness -> Affect towards Web Portal	3.724	0.000

Nilai *R-Square*	
Social Media_Users'	0.744

Tabel 6. Nilai T Statistik dan P-Value dalam uji inner model penggunaan web porta akademik terhadap sikap pengguna Mahasiswa

Berdasarkan tabel di atas menunjukan hasil pengujian hipotesis masing-masing kontruk diantaranya, pertama, Besar koefisien pengaruh Actual Use terhadap Affect towards Web Portal 0,134 dengan t statistic 3.889 dan p value 0,000. Oleh karena koefisien bernilai positif, dan t statistic > t tabel (3.889 > 1,96) atau p value < alfa 5% (0,000 < 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa Actual Use terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Affect towards Web Portal. Kedua, Besar koefisien pengaruh Content Quality terhadap Affect towards Web Portal 0,144 dengan t statistic 3.631 dan p value 0,000. Oleh karena koefisien bernilai positif, dan t statistic > t tabel (3.631 > 1,96) atau p value < alfa 5% (0,000 < 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa Content Quality terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Affect towards Web Portal. Ketiga, Besar koefisien pengaruh Design Quality terhadap Affect towards Web Portal 0,287 dengan t statistic 6.000 dan p value 0,000. Oleh karena koefisien bernilai positif, dan t statistic > t tabel (6.000 > 1,96) atau p value < alfa 5% (0,000 < 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa Design Quality terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Affect towards Web Portal. Keempat, Besar koefisien pengaruh Percieved Easy to Used terhadap Affect towards Web Portal 0,324 dengan t statistic 6.694 dan p value 0,000. Oleh karena koefisien bernilai positif, dan t statistic > t tabel (6.694 > 1,96) atau p value < alfa 5% (0,000 < 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa Percieved Easy to Used terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Affect towards Web Portal. Kelima, Besar koefisien pengaruh Percieved of Usefulness terhadap Affect towards Web Portal 0,181 dengan t statistic 3.724 dan p value 0,000. Oleh karena koefisien bernilai positif, dan t statistic > t tabel (3.724 > 1,96) atau p value < alfa 5% (0,000 < 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa Percieved of Usefulness terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Affect towards Web Portal. Berdasarkan hasil di atas juga dapat diurutkan dari variabel yang memiliki pengaruh paling besar sebagai berikut: Percieved Easy to Used, Design Quality, Percieved of Usefulness, Content Quality, dan Actual Use.

Affect towards Web Portal memiliki nilai R Square 0,744 artinya Percieved Easy to Used, Design Quality, Percieved of Usefulness, Content Quality, dan Actual Use mampu menjelaskan Affect towards Web Portal sebesar 74.4% sedangkan sisanya 25.6% dijelaskan variabel lain diluar model penelitian.

p-ISSN 2614-0829
e- ISSN 2615-7950

Penerimaan Web Portal Akademik Terhadap Sikap Dosen

Berdasarkan temuan olahan data dari masing-masing konstruk menyajikan data empiris terkait beberapa signifikansi pengaruh, diantaranya:

a. Pengaruh Perceived Ease of Use terhadap Affect towards Web Portal

Penelitian ini mendukung hasil penelitian Davis (1989) dalam kerangka Technology Acceptance Model (TAM), di mana persepsi terhadap kemudahan penggunaan secara signifikan mempengaruhi sikap dan afeksi terhadap teknologi. Kemudahan penggunaan tidak hanya meningkatkan tingkat adopsi pengguna tetapi juga memperkuat hubungan emosional mereka terhadap platform, sebagaimana dibuktikan dalam berbagai studi tentang penggunaan teknologi digital (Venkatesh et al., 2012). Percieved of Easy to Used menunjukan kemudahan operasional sistem teknologi informasi: Penggunaan teknologi informasi tanpa ada pelatihan khusus dan kemudahan teknis sistem teknologi informasi: ketersediaan fitur dalam suatu sistem teknologi informasi yang membantu.

b. Pengaruh Percieved Usefullness terhadap Affect towards Web Portal

Temuan bahwa Perceived Usefulness memiliki pengaruh paling besar terhadap Affect towards Web Portal juga didukung oleh beberapa penelitian, termasuk dari Gefen et al. (2003), yang menemukan bahwa pengguna lebih cenderung memiliki keterikatan emosional dan afeksi positif terhadap suatu platform jika mereka merasakan manfaat yang signifikan dari penggunaan platform tersebut. Ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat adalah salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi afeksi pengguna. Percieved Usefulness dalam penelitian ini meliputi kebermanfaatan suatu sistem teknologi informasi dan memberikan nilai kegunaan untuk kinerja yang bersangkutan.

c. Pengaruh Actual Use terhadap Affect towards Web Portal

Temuan bahwa Actual Use berpengaruh positif dan signifikan terhadap Affect towards Web Portal sejalan dengan penelitian sebelumnya. Menurut (Wang & Sun, 2010), penggunaan yang sering terhadap suatu platform digital cenderung meningkatkan pengalaman afektif pengguna, karena pengguna menjadi lebih terbiasa dan merasa lebih nyaman dengan platform tersebut. Pengalaman yang terus meningkat ini mendorong peningkatan keterlibatan emosional, yang akhirnya berujung pada afeksi yang lebih kuat terhadap platform yang digunakan. Actual Use merujuk pada penggunaan aktual pada web portal akademik.

d. Pengaruh Design Quality terhadap Affect towards Web Portal

Hasil temuan ini juga konsisten dengan studi (Zhang & Mao, 2016), yang menunjukkan bahwa kualitas desain sebuah situs web berpengaruh langsung terhadap kepuasan pengguna dan afeksi terhadap platform. Desain yang menarik, fungsional, dan mudah digunakan menciptakan pengalaman pengguna yang positif, yang meningkatkan afeksi pengguna terhadap web portal. Design quaity dalam penelitian ini merujuk pada Visualisasi design web yang mudah dipahami dan kemudahan aksesbilitas teknologi informasi

e. Pengaruh Qontent Quality terhadap Affect towards Web Portal

p-ISSN 2614-0829
e- ISSN 2615-7950

Kualitas konten yang baik merupakan faktor kunci dalam mempengaruhi afeksi pengguna terhadap sebuah platform. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Kross et al., 2013), kualitas informasi dan relevansi konten sangat memengaruhi kepuasan pengguna dan afeksi emosional. Pengguna yang menemukan konten berkualitas cenderung lebih puas, yang akhirnya menciptakan hubungan emosional yang positif dengan platform tersebut. Qontent Quality merujuk pada kapasitas informasi yang dibutuhkan dan pengemasan informasi dengan istilah yang mudah dipahami

Dalam hal pengaruh variabel, hasil penerimaan teknologi terhadap sikap civitas akademik (Dosen) sejalan dengan model Technology Acceptance Model (TAM) dan Use and Gratification Theory yang menekankan bahwa persepsi kegunaan (Perceived Usefulness) dan kemudahan penggunaan (Perceived Ease of Use) memiliki pengaruh terbesar terhadap sikap, keterlibatan, dan afeksi pengguna terhadap platform teknologi (Venkatesh et al., 2012). Variabel-variabel ini penting karena mereka menunjukkan bahwa motivasi intrinsik seperti kegunaan dan kemudahan, serta pengalaman praktis dari penggunaan aktual dan kualitas platform, sangat memengaruhi keterikatan afektif pengguna.

Nilai R Square yang tinggi (0,743) menandakan bahwa model penelitian ini sangat baik dalam menjelaskan variabilitas afeksi terhadap web portal. Ini didukung oleh penelitian Yi et al. (2017), yang menemukan bahwa faktor-faktor terkait kegunaan, kemudahan, dan kualitas portal secara signifikan menjelaskan sebagian besar variabel afeksi dan kepuasan pengguna terhadap platform digital.

Penerimaan Web Portal Akademik Terhadap Sikap Mahasiswa

a. Pengaruh Perceived Ease of Use terhadap Affect towards Web Portal
Temuan bahwa Perceived Ease of Use memiliki pengaruh paling besar terhadap Affect towards Web Portal sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Davis (1989) dalam kerangka Technology Acceptance Model (TAM). Davis menemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan adalah prediktor utama dari sikap positif pengguna terhadap teknologi. Ketika pengguna merasa bahwa suatu platform mudah digunakan, hal ini mengurangi hambatan psikologis dan menciptakan pengalaman yang menyenangkan, yang pada akhirnya meningkatkan afeksi mereka terhadap platform tersebut. Penelitian lain oleh Venkatesh dan Bala (2008) juga menegaskan bahwa kemudahan penggunaan secara signifikan mempengaruhi sikap dan afeksi pengguna terhadap teknologi.

b. Pengaruh Design Quality terhadap Affect towards Web Portal
Temuan bahwa *Design Quality* berpengaruh signifikan terhadap *Affect towards Web Portal* diperkuat oleh penelitian (Zhang & Mao, 2016), yang menemukan bahwa desain yang baik meningkatkan kepuasan pengguna dan mendorong afeksi positif. Penelitian ini menunjukkan bahwa desain yang intuitif, estetis, dan fungsional tidak hanya memengaruhi persepsi kemudahan penggunaan tetapi juga memperkuat hubungan emosional pengguna dengan platform. Temuan ini juga selaras dengan studi dari Cyr et al. (2008), yang mengidentifikasi bahwa elemen visual dan navigasi yang efektif meningkatkan kepuasan afektif pengguna.

p-ISSN 2614-0829
e- ISSN 2615-7950

c. Pengaruh Percieved Usefullness terhadap Affect towards Web Portal
Penelitian oleh Gefen et al. (2003) mendukung temuan bahwa *Perceived Usefulness* berpengaruh signifikan terhadap afeksi. Ketika pengguna merasa bahwa platform yang mereka gunakan memberikan manfaat yang nyata, mereka lebih cenderung memiliki keterikatan emosional yang positif dengan platform tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian Yi et al. (2017), yang menunjukkan bahwa persepsi akan manfaat langsung dari penggunaan teknologi sangat memengaruhi afeksi dan loyalitas pengguna.

d. Pengaruh Actual Use terhadap Affect towards Web Portal
Temuan bahwa *Actual Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Affect towards Web Portal* sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bhattacherjee (2001), yang menemukan bahwa penggunaan aktual suatu sistem teknologi meningkatkan kepuasan dan keterlibatan emosional pengguna. Pengguna yang sering menggunakan platform digital cenderung lebih terikat secara afektif karena akumulasi pengalaman yang positif dari penggunaan berulang. Ini juga didukung oleh penelitian Limayem et al. (2007), yang menunjukkan bahwa penggunaan berkelanjutan mempengaruhi persepsi afeksi dan kepuasan pengguna.

e. Pengaruh Qontent Quality terhadap Affect towards Web Portal
Penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh DeLone dan McLean (2003) mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa kualitas informasi dan konten secara langsung memengaruhi kepuasan pengguna terhadap sebuah sistem atau portal. Konten yang akurat, relevan, dan menarik dapat meningkatkan pengalaman emosional pengguna dan memperkuat keterikatan afektif mereka terhadap platform. Pengguna cenderung memiliki afeksi yang lebih positif terhadap platform yang menyediakan konten berkualitas tinggi, yang memenuhi harapan dan kebutuhan informasi mereka.

Nilai *R Square* sebesar 0,744 yang menunjukkan bahwa 74,4% variabilitas *Affect towards Web Portal* dapat dijelaskan oleh variabel *Perceived Ease of Use*, *Design Quality*, *Perceived Usefulness*, *Content Quality*, dan *Actual Use*, selaras dengan penelitian Wixom dan Todd (2005). Mereka menemukan bahwa model yang mencakup persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan, serta kualitas sistem dan konten, mampu secara signifikan menjelaskan kepuasan pengguna dan keterlibatan afektif dalam konteks platform digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dalam penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerimaan web portal akademik oleh dosen dipengaruhi secara signifikan oleh persepsi kegunaan (Perceived Usefulness), kemudahan penggunaan (Perceived Ease of Use), penggunaan aktual (Actual Use), kualitas desain (Design Quality), dan kualitas konten (Content Quality). Persepsi terhadap kegunaan memiliki pengaruh terbesar terhadap afeksi dosen terhadap web portal, diikuti oleh kemudahan penggunaan dan kualitas desain. Kualitas desain dan konten juga berperan penting dalam mempengaruhi afeksi dosen. Desain web yang mudah digunakan dan konten yang relevan serta mudah dipahami meningkatkan kepuasan pengguna dan memperkuat keterikatan afektif mereka terhadap web portal. Dengan nilai R Square sebesar 0,743, model penelitian ini dapat menjelaskan sebagian besar variabilitas afeksi dosen terhadap web portal, yang menandakan bahwa faktor-faktor seperti kegunaan, kemudahan, kualitas desain, dan konten

p-ISSN 2614-0829
e- ISSN 2615-7950

portal secara signifikan memengaruhi kepuasan dan afeksi pengguna terhadap web portal akademik.

Sedangkan penerimaan web portal akademik oleh mahasiswa dipengaruhi secara signifikan oleh beberapa faktor, yaitu persepsi kemudahan penggunaan (Perceived Ease of Use), kualitas desain (Design Quality), persepsi kegunaan (Perceived Usefulness), penggunaan aktual (Actual Use), dan kualitas konten (Content Quality). Di antara faktor-faktor tersebut, Perceived Ease of Use memiliki pengaruh paling besar terhadap afeksi mahasiswa terhadap web portal, yang sejalan dengan teori Technology Acceptance Model (TAM) dan didukung oleh berbagai penelitian sebelumnya.

Mahasiswa yang merasa bahwa web portal mudah digunakan cenderung memiliki pengalaman yang lebih positif dan afeksi yang lebih kuat terhadap platform tersebut. Selain itu, desain web yang intuitif dan menarik juga berkontribusi dalam memperkuat afeksi mereka. Persepsi manfaat dari penggunaan web portal (Perceived Usefulness) dan penggunaan aktual yang lebih sering memperkuat keterlibatan emosional mahasiswa. Kualitas konten yang disajikan pada portal juga menjadi faktor penting yang memengaruhi afeksi mahasiswa, terutama jika konten tersebut relevan dan memenuhi kebutuhan informasi mereka.

Dengan nilai R Square sebesar 0,744, model penelitian ini mampu menjelaskan 74,4% variabilitas afeksi mahasiswa terhadap web portal akademik, yang menunjukkan bahwa kombinasi faktor kegunaan, kemudahan, desain, konten, dan penggunaan aktual secara signifikan memengaruhi kepuasan emosional dan keterlibatan afektif pengguna terhadap penggunaan web portal akademik.

DAFTAR PUSTAKA

Alkhateeb, M. A. A., & Abdalla, R. A. M. (2023). The mediating role of perceived usefulness in anticipating students' satisfaction with the university portal. *International Journal of Management in Education*, *17*(5), 435–459. https://doi.org/10.1504/IJMIE.2023.133195

Bahaj, S. A. O., Aljaaidi, K. S., & Ahmed, T. M. (2019). Using TAM model to empirically examine students' attitudes towards e-services in college of business administration. *Management Science Letters*, 651–660. https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.2.006

Bringula, R. P. (2013). Influence of faculty- and web portal design-related factors on web portal usability: A hierarchical regression analysis. *Computers & Education*, *68*, 187–198. https://doi.org/10.1016/j.compedu.2013.05.008

Can, L., & Kaya, N. (2016). Social Networking Sites Addiction and the Effect of Attitude towards Social Network Advertising. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *235*, 484–492. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.11.059

Chen, Y.-H., & Chengalur-Smith, I. (2015). Factors influencing students' use of a library Web portal: Applying course-integrated information literacy instruction as an intervention. *The Internet and Higher Education*, *26*, 42–55. https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2015.04.005

Dahri, N. A., Vighio, M. S., Omar A. Alismaiel, & Waleed Mugahed Al-Rahmi. (2022). Assessing the Impact of Mobile-Based Training on Teachers' Achievement and Usage

p-ISSN 2614-0829
e- ISSN 2615-7950

Attitude. *International Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM)*, *16*(09), 107–129. https://doi.org/10.3991/ijim.v16i09.30519

Davis, F. D. (1989a). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, *13*(3), 319. https://doi.org/10.2307/249008

Davis, F. D. (1989b). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, *13*(3), 319. https://doi.org/10.2307/249008

Deshpande, N., Arora, V. M., Vollbrecht, H., Meltzer, D. O., & Press, V. (2023). eHealth Literacy and Patient Portal Use and Attitudes: Cross-sectional Observational Study. *JMIR Human Factors*, *10*, e40105. https://doi.org/10.2196/40105

Kross, E., Verduyn, P., Demiralp, E., Park, J., Lee, D. S., Lin, N., Shablack, H., Jonides, J., & Ybarra, O. (2013). Facebook Use Predicts Declines in Subjective Well-Being in Young Adults. *PLoS ONE*, *8*(8), e69841. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0069841

Lee, Y. (2006). An empirical investigation into factors influencing the adoption of an e-learning system. *Online Information Review*, *30*(5), 517–541. https://doi.org/10.1108/14684520610706406

Muntianah, S. T., Astuti, E. S., & Azizah, D. F. (2012). Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Actual Use teknologi informasi dengan pendekatan technology acceptance model (TAM). (Studi Kasus Pada Kegiatan Belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang). *PROFIT*, *6*(1), 88–113.

Negara, I. S. M., & Savitri, F. M. (2019). ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKADEMIK, STUDI KASUS STIKES HARAPAN BANGSA. *Solusi*, *17*(3). https://doi.org/10.26623/slsi.v17i3.1634

Presley, A., & Presley, T. (2009). Factors influencing student acceptance and use of academic portals. *Journal of Computing in Higher Education*, *21*(3), 167–182. https://doi.org/10.1007/s12528-009-9022-7

Pynoo, B., Tondeur, J., van Braak, J., Duyck, W., Sijnave, B., & Duyck, P. (2012). Teachers' acceptance and use of an educational portal. *Computers & Education*, *58*(4), 1308–1317. https://doi.org/10.1016/j.compedu.2011.12.026

Rosenberg, M. J. , & Hovland, C. I. (1960). *Cognitive, Affective, and Behavioral Components of Attitude. In M. J. Rosenberg, C. I. Hovland, W. J. McGuire, R. P. Abelson, & J. W. Brehm (Eds.), Attitude Organization and Change: An Analysis of Consistency among Attitude Components*. Yale University Press.

Thomas-Alvarez, N., & Mahdjoubi, L. (2013). Testing the effectiveness of a web-based portal system for the building control sector. *Automation in Construction*, *29*, 196–204. https://doi.org/10.1016/j.autcon.2012.02.018

Venkatesh, Thong, & Xu. (2012). Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology. *MIS Quarterly*, *36*(1), 157. https://doi.org/10.2307/41410412

Wang, Y., & Sun, S. (2010). Assessing beliefs, attitudes, and behavioral responses toward online advertising in three countries. *International Business Review*, *19*(4), 333–344. https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2010.01.004

p-ISSN 2614-0829
e- ISSN 2615-7950

Zaharias, P., & Poylymenakou, A. (2009). Developing a Usability Evaluation Method for e-Learning Applications: Beyond Functional Usability. *International Journal of Human-Computer Interaction*, *25*(1), 75–98. https://doi.org/10.1080/10447310802546716

Zhang, J., & Mao, E. (2016). From Online Motivations to Ad Clicks and to Behavioral Intentions: An Empirical Study of Consumer Response to Social Media Advertising. *Psychology & Marketing*, *33*(3), 155–164. https://doi.org/10.1002/mar.20862